

**PERAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA (Studi Pada Desa Pekalongan Dan Desa Sukalela Kecamatan
Tambak Kabupaten Gresik)**

Nurul Elliyna*), Nur Diana), Junaidi ***)**

Universitas Islam Malang

E-mail: elyyna15@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the role of village officials in the accountability of village financial management. Type the study tested the hypothesis and based on the type of relationship used was correlational research. The data source used is primary data, namely, by distributing questionnaires. Overall sampling was distributed to village officials and obtained 56 respondents. The results of this study with the variable role of village officials simultaneously and partially affect the accountability of village financial management.

Keywords: *the role of village officials and village financial management accountability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa menggambarkan kesatuan masyarakat yang dilegalkan melalui UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No.72 Tahun 2005 Tentang Desa. Desa merupakan wilayah yang dihuni masyarakat yang saling mengenal, hidup bergotong-royong dan memiliki budaya yang hampir sama. Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, memberikan perubahan yang signifikan terhadap administrasi pemerintahan desa. Dari sisi regulasi desa (atau dengan nama lain telah diatur khusus/tersendiri) tidak lagi menjadi bagian dari UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Desa membutuhkan pemerintahan yang baik untuk menata dan mengembangkan desa dalam hal ini yaitu perangkat desa. Dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi dibutuhkan adanya peran perangkat desa untuk membantu segala urusan kepala desa yang dibantu oleh Sekretariat Desa, dan unsur pendukung tugas Kepala Desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas penyajian dan pelaporan dalam segala aktifitas yang menjadi tanggungjawab kepala desa dan aparatnya yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut..

Tahun 2018 desa Pekalongan mendapatkan dana sebesar Rp. 879,946,000.00 dan desa sukalela kecamatan Tambak mendapatkan dana sebesar 672,815,000.00 (Peraturan Bupati Gresik No 3 tahun 2018). Dana desa yang diterima pemerintah desa cukup besar, maka perlu diseimbangkan dengan peran perangkat desa yang bertanggung jawab agar dapat dikelola dengan baik dan digunakan dengan tepat, supaya realisasi dana desa dapat dicapai dan terwujudnya akuntabilitas keuangan desa.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hipotesis tersebut dengan melakukan penelitian berjudul : “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Pekalongan Dan Desa Sukalela Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik)”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana pengaruh “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Pekalongan Dan Desa Sukalela Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik)”.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yakni “Untuk mengetahui pengaruh Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Pekalongan Dan Desa Sukalela Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik)”.

Penelitian Terdahulu

Setiana dan Yuliani (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Yesinia dkk (2018) Melakukan Penelitian Yang Berjudul “Analisis Factor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa” hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial Peran Perangkat Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa. Hasil dari penelitian tersebut telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa.

Rangkuti Dan Novasari (2019) Melakukan Penelitian Yang Berjudul “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Melati II Kecamatan Perbaungan)” Penelitian ini dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perangkat desa memiliki hubungan positif yang signifikan dengan akuntabilitas suatu laporan keuangan penggunaan dana desa.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis Tinjauan Teori Desa dan pemerintah desa

Berdasarkan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

kepala desa atau kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa yang disebut nama lain memiliki peran penting dalam kedudukannya sebagai kepanjangan tangan negara yang dekat dengan masyarakat desa dan sebagai pemimpin masyarakat desa. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa yang meliputi sekretaris desa dan perangkat desa lainnya.

Peran Perangkat Desa

Peran diartikan perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dalam hal ini merupakan posisi tertentu di dalam masyarakat yang terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tinggi, sedang atau rendah. Kedudukan adalah wadah yang sisinya adalah hak dan kewajiban tertentu, sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka sebagai seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu yang dapat dikatakan sebagai pemegang-pemegang peran (*role occupant*). Suatu hak merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak berbuat, sedangkan kewajiban adalah beban atau tugas.

Akuntabilitas

Mahmudi (2015: 9) Akuntabilitas yaitu kewajiban untuk mempertanggungjawabkan yang telah dilakukan ataupun tidak dilakukan oleh seseorang dan harus diikuti dengan pemberian kapasitas untuk melaksanakan, keleluasaan dan kewenangan.

Kohler dalam buku Waluyo (2007: 191) akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban seseorang, agen, atau orang lain untuk memberikan laporan yang memuaskan secara periodik atas tindakan atau atas kegagalan untuk bertindak dari otorisasi atau wewenang yang dimiliki.

Akuntabilitas merupakan bentuk tanggungjawab seseorang terhadap pelaksanaan wewenang yang dimilikinya, agar kewenangan tersebut dipergunakan dengan benar sesuai dengan kepentingan organisasi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi.

Asas-Asas Pengelolaan Dana Desa

Transparan

Mardiasmo definisi transparansi (2004:30) merupakan keterbukaan pemerintah untuk memberikan informasi dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Transparan merupakan suatu keterbukaan dimana masyarakat bisa mengetahui secara jelas dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.

Akuntabel

Menurut Mardiasmo (2004:20) akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*prinsipal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut.

Pengelolaan dana desa

Perencanaan

Penyusun perencanaan pembangunan desa harus sesuai dengan kewenangannya dengan acuan pada perencanaan pembangunan kabupaten dan kota.

Pelaksanaan

Segala penerimaan dan pengeluaran desa untuk pelaksanaan kewenangan desa harus melalui rekening kas desa.

Penatausahaan

Penatausahaan merupakan suatu aktivitas pencatatan yang dilakukan oleh bendahara desa dan media penatausahaan berupa buku kas umum, buku pajak, buku bank serta membuat laporan Pertanggung jawaban bendahara setiap bulan.

Pelaporan

Permendagri No 113 Tahun 2014 dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak dan kewajiban, kepala desa wajib:

1. Menyampaikan laporan realisasi APBDesa kepada Bupati/Walikota berupa laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDesa dan Laporan semester akhir tahun, disampaikan paling lambat pada akhir bulan januari tahun berikutnya.
2. Memberitahukan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) setiap akhir periode anggaran kepada Pemerintah Daerah.

Pertanggungjawaban

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 pertanggungjawaban terdiri dari:

1. Bupati/Walikota menerima melalui camat yang diperoleh dari kepala desa setiap akhir tahun anggaran. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan.
2. Format laopran pertanggungjawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa Tahun anggaran berkenaan.

Akuntansi Desa

Hery (2014:16) secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Sujarweni (2015:17) mengatakan bahwa Akuntansi Desa adalah suatu proses pencatatan transaksi yang terjadi di desa, dan dibuktikan dengan nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di desa . Pekalongan dan desa Sukalela Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi, waktu

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Sugiyono (2011:7-8) metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perangkat desa di desa Pekalongan dan desa Sukalela kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. Penelitian ini dimulai dari bulan maret 2021 sampai agustus 2021.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perangkat desa yang ada di desa Pekalongan dan desa Sukalela kecamatan Tambak kabupaten Gresik. Dan penelitian ini menggunakan metode purposive sampling

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu hubungan Antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

$$Y = a + \beta \cdot X$$

Keterangan

Y : akuntabilitas pengelolaan keuangan desa

a : Konstanta

β : koefisien Regresi

X : peran perangkat desa

Hasil penelitian pembahasan

Tabel 1 : hasil uji statistik data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
peran perangkat desa	56	2	5	3.93	.490
akuntabilitas pengelolaan keuangan desa	56	4	5	4.18	.320
Valid N (listwise)	56				

Sumber : data primer, 2021

1. Hasil variabel peran perangkat desa menunjukkan nilai minimum 2, nilai maximum 5, nilai rata-rata (mean) 3,93 dan nilai standart deviasi 0,490.
2. Hasil variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa menunjukkan nilai minimum 4, nilai maximum 5, dengan nilai rata-rata (mean) 4.18 dan nilai standart devisiansi 0,320.

Uji Kualitas Data

Tabel 2 : Uji validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Peran perangkat desa (X)	1	0.794	0.2221	Valid
	2	0.702	0.2221	Valid
	3	0.540	0.2221	Valid
	4	0.767	0.2221	Valid
	5	0.701	0.2221	Valid
	6	0.790	0.2221	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	1	0.506	0.2221	Valid
	2	0.584	0.2221	Valid
	3	0.502	0.2221	Valid
	4	0.537	0.2221	Valid
	5	0.625	0.2221	Valid
	6	0.509	0.2221	Valid
	7	0.499	0.2221	Valid
	8	0.530	0.2221	Valid
	9	0.616	0.2221	Valid
	10	0.650	0.2221	Valid
	11	0.496	0.2221	Valid
	12	0.515	0.2221	Valid
	13	0.547	0.2221	Valid
	14	0.472	0.2221	Valid
	15	0.570	0.2221	Valid
	16	0.482	0.2221	Valid
	17	0.572	0.2221	Valid
	18	0.521	0.2221	Valid

sesuai tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas variabel peran perangkat desa (X) terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y) menghasilkan nilai r hitung > r tabel (0.2221) yang menyatakan semua indikator pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 3 : Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria reabilitas	Keterangan
Peran perangkat desa	0,814	0,60	Reliabel
Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa	0,851	0,60	Reliabel

Sumber : data primer, 2021

pada variabel X nilai yang diperoleh *cronbach alpha* 0,814 dan Y 0,851 > 0,6 yang dinyatakan bahwa semua nilai diartikan reliabel.

Tabel 4 : Uji Normalitas

	Peran perangkat desa	akuntabilitas pengelolaan keuangan desa
N	56	56
Normal Parameters ^a		
Mean	23.61	75.27
Std. Deviation	2.946	5.741
Most Extreme Absolute Differences	.160	.159
Positive	.083	.159
Negative	-.160	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z	1.199	1.188
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113	.119

Sumber : data primer, 2021

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh bahwa peran perangkat desa dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa > 0,05 yang bearti semua variabel dikatakan normal.

**Tabel 5 :Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.838	5.718		9.765	.000
Peran perangkat desa	.823	.240	.422	3.424	.001

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan desa

sumber : data primer,2021

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 55.838 + 0.823X$$

Sig 0,01

**Tabel 6 : Uji f
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	323.374	1	323.374	11.723	.001 ^a
Residual	1489.608	54	27.585		
Total	1812.982	55			

a. Predictors: (Constant), Peran perangkat desa

b. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan desa

Dari uji f pada variabel ini diperoleh F hitung 11,723 dengan signifikan $0,01 < 0,05$ yang dapat dijelaskan bahwa peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas peneglolaan keuangan desa.

Tabel 7 : koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.163	5.252

a.Predictors:(Constant),Peranperangkatdesa

Sumber : Data primer, 2021

hasil *adjusted R square* 0,163. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran perangkat desa dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa sebesar 16,3% sedangkan 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 8 : Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.838	5.718		9.765	.000
Peran perangkat desa	.823	.240	.422	3.424	.001

a. Dependent Variable: akuntabilitas keuangan desa

sumber : data primer,2021

Pada t_{hitung} variabel X diperoleh nilai 3,424 dengan nilai signifikan $0,01 < 0,05$ yang dijelaskan bahwa peran perangkat desa berpengaruh secara parsial pada variabel Y.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di desa Pekalongan dan desa Sukalela di Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F maka H_1 diterima artinya peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) Menunjukkan bahwa peran perangkat desa 16.3% sedangkan lainnya dipengaruhi variabel lain.
3. Berdasarkan uji t Maka dapat disimpulkan bahwa peran perangkat desa (X) berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Y).

Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti pada dua desa dikecamatan Tambak kabupaten Gresik dengan jumlah 56 responden.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu peran perangkat desa.
3. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga informasi yang didapatkan terbatas dan kurang mendalam.

Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas objek penelitian seperti menambah sampel dan populasi penelitian.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa seperti pengaruh pemahaman, partisipasi masyarakat, sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan, pengaruh transparansi, pengaruh penyajian laporan keuangan dan lainnya.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah metode penelitian seperti wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aset, J., Riset, A., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Jember, U. M. (2018). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105–112. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.13112>
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mahmudi (2015), Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo, 2006, Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi
- Novasari, L. E. R. dan D. (2019). PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi pada Desa Melati II Kecamatan Perbaungan). *Wahana Inovasi*, 8(2), 2–5.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Setiana, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap. *University Reseach Colloquim*, 205–210.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B, Bandung:
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang no.16 tahun 2014 Tentang Desa .
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.

*) **Nurul Elliyana** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.